



EDUKASI KESEHATAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN CAKUPAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN

Iin Kristanti¹, Cucu Herawati², Septya Putri³, Laili Nurjannah⁴, Herlinawati⁵, Lilis Banowati,⁶ Nur Arofah⁷, Ratu Tsamarah Kusumaning Ayu⁸

^{1,2,3,5,6}S1 Kesehatan Masyarakat/Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

⁴D3 Fisioterapi/ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

⁷S1 Kebidanan/ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

⁸Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

E-mail: cucueherawatie@gmail.com

Article History:

Received: October 7th, 2023

Revised: October 14th, 2023

Accepted: October 30th, 2023

Keywords: *Exclusive breastfeeding, health promotion, education*

Abstract:

The nutritional content in breast milk helps the baby's brain growth and increases the mother's affection. Babies will be protected from diarrhea, coughs, colds, and infections because breast milk has immunity. This community service activity aims to provide health education in an effort to increase coverage of exclusive breastfeeding from 0-6 months.

The method used is participant observation and lectures. The intervention subjects were breastfeeding mothers. The stages of this activity start from making media in the form of leaflets, creating SAP (Extension Event Unit), and providing counseling to breastfeeding mothers about the importance of breast milk, exclusivity, and the benefits of exclusive breastfeeding, as well as giving tips for smooth exclusive breastfeeding.

The results of this community service activity are outreach interventions and increasing mothers' knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding for 0-6 months. Held on 05 - 22 February 2023 in the UPTD work area of the Pegambiran Health Center. This activity featured village officials, health workers, village cadres, breastfeeding mothers, and pregnant women.

Kata Kunci : *Asi Eksklusif, Promosi Kesehatan, Edukasi*

Abstrak :

Kandungan zat gizi dalam ASI membantu pertumbuhan otak bayi dan meningkatkan jalinan kasih sayang ibu. Bayi akan dilindungi dari diare, batuk, pilek, dan infeksi karena ASI memiliki kekebalan tubuh. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kesehatan dalam rangka upaya meningkatkan pengetahuan dan cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan.

Metode yang dilaksanakan dengan observasi partisipasi dan ceramah. Subjek intervensi yaitu Ibu menyusui. Tahapan kegiatan ini dari mulai membuat media berupa leaflet, membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan), dan memberikan penyuluhan kepada ibu menyusui tentang

pentingnya ASI, eksklusif dan manfaat ASI Eksklusif, serta memberikan tips lancar ASI Eksklusif.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adanya intervensi penyuluhan dan meningkatnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif 0-6 bulan. Dilaksanakan pada tanggal 05 - 22 Februari 2023 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pegambiran. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, petugas kesehatan, kader desa, ibu menyusui dan ibu hamil.

Pendahuluan

Makanan utama bayi adalah ASI eksklusif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ASI eksklusif meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan bayi, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Bayi menerima energi utama dari air susu ibu. ASI mengandung segala kebutuhan bayi dan memiliki suhu yang tepat untuk bayi, sehingga susu formula mahal sekalipun tidak dapat menggantikan ASI. ⁽¹⁾

Program ASI Eksklusif bertujuan untuk memungkinkan setiap ibu menyusui untuk memberikan ASI Eksklusif secara eksklusif selama enam bulan setelah melahirkan. ⁽²⁾ Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif juga memiliki kesehatan dan kemampuan yang lebih baik. ⁽³⁾ ASI Eksklusif juga mengurangi tingkat kematian bayi karena diare dan radang paru-paru. ⁽⁴⁾

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan waktu penuh dan jumlah anggota keluarga mempengaruhi 52% ibu yang bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif. Pekerjaan ibu adalah salah satu faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif. ⁽⁵⁾ Terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi perilaku pemberian ASI Eksklusif. Faktor *predisposing* adalah pengetahuan dan sikap ibu; faktor *enabling* adalah akses ke fasilitas yang mendukung, seperti ruang laktasi; dan faktor *reinforcing* adalah dukungan keluarga dan layanan kesehatan lingkungan sekitar. Berdasarkan analisis latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kesehatan dalam rangka upaya meningkatkan pengetahuan dan cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa edukasi promkes dalam upaya peningkatan cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan yang dilakukan oleh dosen, siswa, dan petugas puskesmas. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dari tanggal 5-22 Februari 2023. Tempat pengabdian masyarakat dilakukan di UPTD Puskesmas Pegambiran Kota Cirebon.

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini dengan observasi partisipasi dan ceramah. Subjek intervensi yaitu Ibu menyusui. Tahapan kegiatan ini dari mulai membuat media berupa leaflet, membuat SAP (Satuan Acara Penyuluhan), dan memberikan penyuluhan kepada ibu menyusui tentang pentingnya Asi, eksklusif dan manfaat Asi Eksklusif, serta memberikan tips lancar Asi Eksklusif.

Hasil

Identifikasi Masalah

Berdasarkan laporan bagian promosi kesehatan terdapat indentikasi masalah sebagai berikut:

1. Cakupan menimbang Bayi dan Balita 79 orang, dan baru tercapai 72 orang sudah menimbang (91,41).
2. Cakupan masalah tidak merokok di dalam Rumah 325 orang, dan baru tercapai 230 orang yang sudah tidak merokok (70,77).
3. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif 5 orang, dan 9 orang memberi asi eksklusif (55,56).

Prioritas Masalah

Tabel 1. Prioritas masalah RW 11 Petireman

No	Masalah	U	S	G	Total	Urutan
1	Cakupan Menimbang Bayi dan Balita	3	4	3	10	3
2	Cakupan Tidak Merokok di Dalam Rumah	4	4	3	11	2
3	Cakupan Pemberian Asi Eksklusif	4	5	3	12	1

Dari tabel diatas, prioritas masalah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pegambiran yaitu “Cakupan Pemberian Asi Eksklusif” Penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang ada secara jelas dan terperinci dengan menggunakan metode 5W (What, Where, When, Who, Why) dan 1H (How).

Tabel 2. Identifikasi Permasalahan dengan Metode 5W 1H

Apa Masalahnya (what)	Dimana (where)	Kapan (when)	Bagaimana mengatasinya (how)	Siapa yang bertanggung jawab (who)	Mengapa terjadi (why)
Cakupan Asi Eksklusif sebesar (55,57%) dengan target (100%)	RW 11 Petireman Wilayah kerja UPT Puskesmas Pegambiran	Tahun 2022	Melakukan penyuluhan tentang pentingnya Asi Eksklusif	Tenaga Kesehatan dan Petugas KIA	1. Minimnya pengetahuan ibu menyusui 2. Kurangnya motivasi ibu menyusui dalam memberikan Asi Eksklusif 3. Kesibukan bekerja dan Asi ibu tidak keluar

Intervensi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis penyebab masalah, dapat dibuat intervensi pemecahan masalah dengan memberikan edukasi promosi untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif usia 0-6 bulan. Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Metode	Media
Penyuluhan dan pengertian Pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada ibu hamil dan menyusui	Ceramah, dan tanya jawab	LCD, Proyektor
Edukasi kepada ibu menyusui pentingnya ASI Eksklusif untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi 0-6 bulan	Ceramah dan tanya jawab	LCD, Proyektor
Sosialisasi pentingnya pemberian zat besi sebagai gizi bagi ibu hamil dan menyusui	Ceramah dan tanya jawab	LCD, Proyektor



Gambar 1 Kegiatan penyuluhan ibu menyusui



Gambar 2. Kegiatan konseling pada ibu menyusui dengan petugas Promkes



Gambar 3. Melakukan penyuluhan dalam Gedung

Diskusi

Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa wilayah kerja UPTD Puskesmas Pegambiran Dinas Kota Cirebon adalah salah satu tempat yang masih banyak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 44,44% dan target capaian PHBS rumah tangga masih kurang. Faktor-faktor seperti sikap dan perilaku ibu, tingkat pendidikan, pengetahuan, status sosial ekonomi dan budaya, ibu yang bekerja, dukungan keluarga, dan lingkungan memengaruhi seberapa efektif ibu dapat memberikan ASI eksklusif.⁽⁵⁾ Faktor sosial dan budaya di masyarakat, kurangnya bantuan dan dukungan petugas kepada ibu menyusui, promosi susu formula yang gencar, dan kurangnya pengetahuan adalah beberapa hambatan untuk pemberian ASI Eksklusif.⁽⁶⁾

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat, banyak bayi dengan ibu yang bekerja atau ibu yang tidak bekerja (di rumah) diberi susu formula. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, termasuk kesibukan bekerja dan ASI yang kurang untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. Akibatnya, ibu memilih untuk memberi bayi susu formula sebagai tambahan nutrisi.

Dalam upaya meningkatkan cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan, strategi edukasi promosi melibatkan penyuluhan ibu menyusui dan ibu hamil karena banyak orang yang belum memahami pentingnya ASI Eksklusif untuk bayi baru lahir dari usia 0-6 bulan.⁽⁷⁾ Salah satu faktor internal yang menyebabkan ibu memberikan susu formula yang tidak sepenuhnya sesuai untuk kesehatan bayi adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang cara memberi ASI eksklusif.⁽⁵⁾

Ibu yang cukup gizi akan menyimpan stok makanan nutrient untuk memenuhi kebutuhan selama laktasi.⁽⁸⁾ Status gizi ibu sebelum hamil, selama hamil, dan selama menyusui kemungkinan berhubungan dengan keberhasilan menyusui karena, selain faktor status gizi, faktor ibu yang berpendidikan tinggi dan berumur muda, jumlah anak balita yang cukup besar, penggunaan pil kontrasepsi, konsumsi gizi rendah, penundaan pemberian ASI, dan ketidakmampuan ibu untuk mengkonsumsi ASI secara teratur adalah faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif. Ibu menyusui membutuhkan lebih banyak nutrisi daripada wanita hamil. Volume ASI wanita yang berstatus gizi baik berkisar antara 700 dan 800 mililiter, sementara yang berstatus gizi kurang hanya berkisar antara 500 dan 600 mililiter.⁽⁹⁾

Kesimpulan

1. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adanya intervensi penyuluhan dan meningkatnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif 0-6 bulan.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 - 22 Februari 2023 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pegambiran.
3. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, petugas kesehatan, kader desa, ibu menyusui dan ibu hamil.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Cirebon, UPTD Puskesmas Pegambiran Kota Cirebon, mahasiswa, dan petugas kesehatan yang telah membantu selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga berjalan dengan lancar.

Daftar Referensi

- Nirwana A.B. ASI & Susu Formula Kandungan dan Manfaat ASI dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016. 186-188
- Maryunani, Anik. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif, dan Manajemen Laktasi. Bogor; Trans Info Media; 2015. 252
- Roesli, Utami. Mengenal ASI Eksklusif. Edisi 2. Jakarta; Niaga Swadaya; 2015
- Wahyuni, Yuyun. Determinan Persepsi Ketidacukupan ASI (PKA) pada Ibu yang Memiliki Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cicantayan Kabupaten Sukabumi. Skripsi. Depok: Program Studi Komunitas, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2018
- Luvi D A, Eti S. Efektifitas media promosi Kesehatan ASI perah terhadap peningkatan pengetahuan ibu bekerja untuk memberikan ASI Eksklusif. Jurnal Siklus Volume 8 No 01: Prodi kebidanan , Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang; 2019
- Oktarian P. Pengaruh promosi Kesehatan dalam peran pemberi ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Arcamanik. Jurnal Sehat Masada Volume XIV No 1: Diploma Tiga Keperawatan: STIKes Dharma Husada Bandung, 2020
- I Kristanti, C Herawati, D Susilawati. Kontribusi factor internal dan eksternal determinan perilaku terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi baru lahir. Jurnal Dimasejati Vol 1 No 2. 2019
- E Ratna D, E Marjuang P, Nur Azizah, E Falentina T. Promosi Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam perilaku pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang, Jakeshum Jurnal pengabdian Masyarakat Vol 01 No 02, 2021
- N Pujiastuti. Korelasi antara status gizi ibu menyusui dengan kecukupan ASI di Posyandu Desa Karang Kedawang Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Jurnal Keperawatan ISSN: 2086-3071. Prodi Keperawatan Lawang Poltekes Kemenkes Malang, 2015
- A Irawati, A Triwinarto, Salimar dan I Raswanti. Pengaruh status gizi selama kehamilan dan menyusui terhadap keberhasilan pemberian air susu ibu. PGM Volume 26 No 2, 2017